NAMA : ADITIA SANDRA

NIM : 201100203

KELAS : 4E

Soal 1:

Seorang mahasiswa di salah satu PTS Kabupaten Garut melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Nilai dan Persepsi Terhadap Loyalitas Pelanggan**."

Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

X1	X2	Y
58	196	89
64	225	96
57	256	56
60	256	56
61	196	56
60	289	56
55	196	56
66	256	89
63	256	56
65	256	56
66	256	89
60	256	56
52	289	56
56	256	56
56	256	25
58	289	89
59	256	96
46	169	25
55	169	96
62	225	56
56	289	56
54	196	56
59	225	25
69	196	40
58	256	56

Diketahui:

alpha sebesar 5%

T tabel = 1,708

F tabel = 4,170

Diminta:

- 1. Buat Hipotesis yang diajukan untuk judul di atas (bobot 20)
- 2. Lakukan analisis data sebagai berikut:
 - a. Uji Korelasi (serta tuliskan interpretasi koef.Korelasi secara lengkap) (Bobot 10)
 - b. Uji Koefisien Determinasi (Bobot 10)
 - c. Uji Regresi Linear Ganda (Bobot 10)
 - d. Uji t (Bobot 10)
 - e. Uji F (Bobot 10)
 - * Gunakan alat bantu SPSS
- 3. Buat Makalah tentang Analisa Data dan kelengkapanlainnya sesuai arahan dari Dosen Pengampu. (Bobot 30)

Soal 2:

Kumpulkan Soft File Tugas Makalah (Individu) berkenaan dengan Analisis Data dan Materi pendukung lainnya sesuai arahan dari dosen anda pada KM masing-masing, yang selanjutnya akan diserahkan pada pengawas UAS.

JAWABAN:

SOAL 1

Regression

[DataSet1]

Variables Entered/Removed^a

1	X2, X1 ^b		Enter
Model	Entered	Removed	Method
	Variables	Variables	

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

			Adjusted R	Std. Error of the
Model	R	R Square	Square	Estimate
1	,295ª	,087	,004	21,822

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1000,869	2	500,434	1,051	,367b
	Residual	10476,171	22	476,190		
	Total	11477,040	24			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

		Unstandardize	ed Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-16,689	56,337		-,296	,770
	X1	1,267	,905	,290	1,400	,176
	X2	,015	,122	,026	,126	,901

a. Dependent Variable: Y

1. HIPOTESIS

H1 = Terdapat pengaruh Nilai (X1) terhadap Loyalitas Pelanggan (Y)

H2 = Terdapat pengaruh Persepsi (X2) terhadap Loyalitas Pelanggan (Y)

H3 = Terdapat pengaruh Nilai (X1) dan Persepsi (X2) secara simultan terhadap Loyalitas Pelanggan(Y)

 $\begin{array}{ll} \text{Tingkat Kepercayaan} & = 95\% \\ \alpha & = 5\% \\ \text{T}_{\text{tabel}} & = 1,078 \\ \text{F}_{\text{tabel}} & = 4,170 \end{array}$

2. ANALISIS DATA

A. UJI KOLERASI

INTERPRETASI KOEFISIEN KOLERASI

INTERVAL	INTERPRESTASI
0,000 - 0,199	Tidak ada kolerasi
0,200 - 0,399	Kolerasi lemah
0,400 - 0,599	Kolerasi sedang
0,600 - 0,799	Kolerasi kuat
0,800 - 1,00	Kolerasi sangat kuat

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Jika nilai R (Kolerasi) < 0,05, maka berkolerasi.

Jika nilai R (Kolerasi) > 0,05, maka tidak berkolerasi.

Hasil perhitungan SPSS

Model Summary

			Adjusted R	Std. Error of the
Model	R	R Square	Square	Estimate
1	,295ª	,087	,004	21,822

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Korelasi berganda dapat dilihat pada baris R yang ada pada output Model Summary. Besaran R adalah 0.295, maka korelasi variabel X1 dan X2 dengan variabel Y berkolerasi lemah.

B. UJJI KOEFISIEN DETERMINASI

Koefisien Determinasi berdasarkan tabel Model Summary dilihat dari kolom R Square yaitu = 0,087 atau 8,7%. Hal ini berarti bahwa variasi pada variabel Loyalitas Pelanggan (Y) dapat dipengaruhi oleh Variabel Nilai (X1) dan Persepsi (X2) sebesar 8,7%, sedangkan sisanya 91,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

C. UJI REGERESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

				Standardized		
		Unstandardize	ed Coefficients	Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-16,689	56,337		-,296	,770
	X1	1,267	,905	,290	1,400	,176
	X2	,015	,122	,026	,126	,901

a. Dependent Variable: Y

PERSAMAAN REGRESI

 $Y = a + b_1 X_1 + b_1 X_2$

 $Y = -16,68 + 1,267X_1 + 0,015X_2$

Persamaan di atas diisi dari kolom Coeficients dan baris Intercept serta X Variabel 1 dan X Variabel 2.

Dimana:

- Intercept atau konstanta sebesar -16,68. Artinya tanpa adanya variable X1 dan X2, besarnya variable Y adalah -16,68.
- Arah pengaruh dan koefisien regresi

 b_1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar 1,267, menunjukkan bahwa variabel Nilai (X_1) mempunyai pengaruh terhadap Loyalitas Pelanggan (Y) menandakan bahwa setiap kenaikan 1 nilai dari variabel X_1 maka akan mempengaruhi varibel Y sebesar 1,267, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

 b_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0,015, menunjukkan bahwa variabel Persepsi (X_2) mempunyai pengaruh terhadap Loyalitas Pelanggan (Y) menandakan bahwa setiap kenaikan 1 nilai dari variabel X_2 maka akan mempengaruhi varibel Y sebesar 1,267, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. UJI T

Dasar Pengambilan Keputusan

- ➤ Jika nilai Thitung > Ttabel maka H0 ditolak atau terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- ➤ Jika nilai Thitung < Ttabel maka H0 diterima tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Pengujian Hipotesis H1 dan H2 Dengan Uji T

Coefficients^a

				Standardized		
		Unstandardize	d Coefficients	Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-16,689	56,337		-,296	,770
	X1	1,267	,905	,290	1,400	,176
	X2	,015	,122	,026	,126	,901

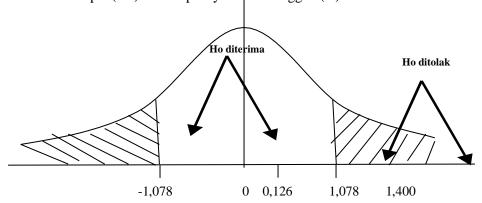
a. Dependent Variable: Y

A. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai dari tabel Coefficients tabel T untuk pengaruh Nilai (X1) terhadap Loyalitas Pelangan (Y) adalah sebesar T_{hitung} 1,400 > T_{tabel} 1,078 maka H0 ditolak atau adanya pengaruh variabel Nilai (X1) terhadap Loyalitas Pelanggan (Y).

B. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai dari tabel Coefficients tabel T untuk pengaruh Persepsi (X2) terhadap Loyalitas Pelangan (Y) adalah sebesar T_{hitung} 0,126 < T_{tabel} 1,078 maka H0 diterima atau adanya pengaruh variabel Persepsi (X2) terhadap Loyalitas Pelanggan (Y).



E. UJI F

Pengujian Hipotesis H3 dengan Uji F

			$\textbf{ANOVA}^{\textbf{a}}$			
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1000,869	2	500,434	1,051	,367 ^b
	Residual	10476,171	22	476,190		
	Total	11477,040	24			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dasar Pengambilan Keputusan

- ➤ Jika Fhitung > Ftabel, maka H0 ditolak sehingga terdapat pengaruh Nilai (X1) dan Persepsi (X2) secara simultan terhadap Loyalitas Pelanggan (Y).
- ➤ Jika Fhitung < Ftabel, maka H0 diterima sehingga tidak terdapat pengaruh Nilai (X1) dan Persepsi (X2) secara simultan terhadap Loyalitas Pelanggan (Y).

Berdasarkan tabel output diatas diketahui pengaruh Nilai (X1) dan Persepsi (X2) secara simultan terhadap Loyalitas Pelanggan (Y) sebesar Fhitung 1,051 < Ftabel 4,170, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima atau tidak terdapat pengaruh Nilai (X1) dan Persepsi (X2) secara simultan terhadap Loyalitas Pelanggan (Y).

3. MAKALAH

ANALISIS DATA

1. Pengertian Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan untuk menemukan informasi berguna sebagai bahan dasar dalam pengambilan keputusan maupun solusi suatu permasalahan. Proses analisis data meliputi pengelompokkan data berdasarkan karakteristiknya, pembersihan data, transformasi hingga pembuatan model data untuk menemukan informasi penting dari data tersebut. Data yang telah melewati proses-proses tersebut harus disajikan atau divisualisasikan menjadi bentuk yang menarik serta dipahami orang lain. Biasanya, data-data tersebut disajikan dalam bentuk grafik atau plot. Di era digital seperti sekarang, penggunaan teknologi hampir menyentuh segala aktivitas yang kita lakukan. Hal tersebut tentu mendorong pertumbuhan data yang terus bertambah setiap waktu yang bisa diolah dan dimanfaatkan menjadi berbagai informasi yang berguna.

2. Tujuan Analisis Data

Adapun tujuan dari analisis data ialah untuk mendeskripsikan data sehingga bisa dipahami, lalu untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang didapatkan dari sampel, biasanya ini dibuat berdasarkan pendugaan dan pengujian hipotesis.

3. Langkah dan Prosedur Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam analisis data yang diantaranya sebagai berikut:

- Tahap pengumpulan data.
- Tahap editing, pda tahap ini yakni memeriksa kejelasan maupun kelengkapan mengenai pengisian instrumen pengumpulan data.
- Tahap koding, maksudnya pada tahap ini melakukan proses didentifikasi dan proses klasifikasi dari tiap-tiap pernyataan yang terdapat pada instrumen pengumpulan data berdasarkan variable yang sedang diteliti.
- Tahap tabulasi, melakukan kegiatan mencatat ataupun entri data kedalam tabel-tabel induk dalam penelitian.
- Tahap pengujian, pada tahapan ini data akan diuji kualitasnya yakni menguji validitas maupun realiabilitas instrumen dari pengumpulan data.
- Tahap mendeskripsikan data, menyajikan dalam bentuk tabel frekuensi ataupun diagram dan dalam berbagai macam ukuran tendensi sentral maupun ukuran dispersi, dengan tujuan untuk memahami karakteristik data sampel dari penelitian tersebut.
- Tahap pengujian hipotesis, tahap ini merupakan tahapan pengujian terhadap proposisi apakah ditolak atau bisa diterima dan memiliki makna atau tidak atas dasar hipotesis inilah nantinya keputusan akan dibuat.

4. Jenis – jenis Analisis Data dalam Penelitian

Metode analisis data Kuantitatif

Metode analisis data kuantitatif bergantung pada kemampuan untuk dapat menghitung secara akurat. Tidak hanya itu, metode ini juga memerlukan kemampuan untuk menginterpretasikan data yang sulit.

Beberapa metode analisis data yang dapat digunakan untuk jenis data ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif dapat digunakan untuk mengolah data kuantitatif. Cara ini dulakukan untuk melihat performa data di masa lalu agar dapat mengambil kesimpulan dari hal tersebut. Metode ini mengedepankan deskripsi yag memungkinkan kamu untuk belajar dari hal lalu.

Biasanya, metode analisis jenis ini diaplikasikan pada data dengan volume yang sangat besar seperti data sensus misalnya.

Analisis deskriptif memiliki dua proses yang berbeda di dalamnya berupa deskripsi dan interpretasi. Jenis metode ini biasa digunakan dalam menyajikan data statistik.

2. Analisis regresi

Metode regresi adalah cara yang tepat untuk digunakan dalam membuat data prediksi dari tren masa depan. Metode ini dapat mengukur hubungan antara variabel dependen yang ingin kamu ukur dengan variabel independen.

Meskipun cara ini membatasi kamu karena hanya dapat memuat satu variabel dependen, tetapi kamu dapat memiliki variabel independen yang tidak terbatas.

Metode ini baik dalam membantumu melihat hal yang dapat dioptimasi dengan menyoroti tren dan hubungan antar data faktor.

3. Analisis faktor

Analisis faktor merupakan teknik analisis yang berdasarkan dari data analisis regresi. Metode ini digunakan untuk menemukan struktur pokok dari kumpulan variabel-variabel.

Metode ini berjalan dengan mencari faktor independen dari variabel yang dapat mendeskripsikan pola dan metode dari variabel dependen orisinil.

Analisis faktor menjadi metode yang cukup ppuler untuk mengola topik kompleks seperti skala psikologis dan status sosio-ekonomi.

b. Metode Analisis Data Kualitatif

Tidak seperti data kuantitatif, data kualitatif memerlukan pendekatan dari data yang sifatnya lebih subyektif. Namun, kamu tetap dapat melakukan ekstraksi data berguna dengan teknik analisis data yang berbeda-beda tergantung kebutuhan.

Beberapa metode analisis yang dapat memenuhi kebutuhan data kualitatifmu adalah sebagai berikut.

1. Analisis konten

Metode ini membantu untuk memahami keseluruhan tema yang ada di dalam data kualitatif yang kamu miliki.

Metode ini menggunakan teknik seperti penggunaan kode warna tema dan ide tertentu untuk membantu mengurai data tekstual yang ada agar dapat menemukan rangkaian data yang paling umum.

2. Analisis naratif

Jenis analisis satu ini berfokus pada cara bagaimana sebuah cerita dan ide dikomunikasikan ke seluruh bagian terkait. Metode ini juga membantumu untuk dapat lebih memahami kultur dari sebuah organisasi.

Analisis jenis ini dapat digunakan untuk menginterpretassi bagaimana perasaan karyawan terhadap pekerjaannya, bagaimana pelanggan menilai perusahaan kamu, dan bagaimana proses operasional dikerjakan.

Metode ini sanat berguna dalam mengembangkan kultur perusahaan ataupun membantu merencanakan strategi pemasaran.

3. Analisis wacana

Macam-macam metode analisis data selanjutnya yakni analisis wacana. Sama seperti analisis naratif, analisis wacana juga digunakan untuk menganalisis interaksi dengan orang-orang.

Tapi, analisis ini berfokus pada konteks sosial dimana terjadi komunikasi antara peneliti dan responden terjadi.

Nantinya analisis wacana juga akan melihat bagaimana lingkungan responden seharihari dan menggunakan informasi itu selama analisis terjadi.